

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam perkembangan jaman saat ini banyak terdapat kemajuan-kemajuan dalam kecanggihan teknologi yang kita rasakan sekarang. Salah satunya teknologi sistem informasi, perkembangan teknologi sistem informasi yang pesat telah mengubah banyak hal di dalam kehidupan manusia, termasuk dalam setiap bidang usaha. Sistem informasi tidak akan pernah berkembang dengan sendirinya, tetapi perlu didukung oleh banyak faktor yang mampu menjadikan efektifitas sistem akan tercapai.

Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat pemakaian dari Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri.

Bisnis perbankan di Indonesia berkembang dengan pesat. Salah satunya disebabkan oleh semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan fungsi bank dalam aktivitas perekonomian. Mulai dari aktivitas penyimpanan uang yang lebih aman, penarikan uang yang lebih fleksibel dari sisi waktu dan tempat, serta pengiriman atau transfer uang secara cepat. Kesadaran masyarakat dan jumlah nasabah yang meningkat, menjadi alasan tingginya eskalasi persaingan antar bank. Jumlah kantor bank yang semakin bertumbuh dari tahun ke tahun membuat persaingan di antara bank menjadi semakin kompetitif. Setiap bank atau

perusahaan harus selalu menawarkan produk dan pelayanan terbaik yang berorientasi pada kebutuhan dan keinginan konsumen. Untuk mencapai hal tersebut, salah satu faktor penting yang diperlukan adalah pengambilan keputusan secara cepat dan tepat (Nickels *et al*, 2008). Pengambilan keputusan secara cepat dan tepat diperlukan untuk menentukan strategi yang tepat guna mencapai keunggulan kompetitif bank, misalkan bank harus menentukan untuk membuat suatu produk baru atau meningkatkan kualitas produk yang sudah ada untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar. Komponen terpenting dalam pengambilan keputusan adalah tersedianya informasi yang relevan, dapat diandalkan, dan tepat waktu terkait masalah yang dihadapi (Romney & Steinbart, 2012).

Untuk menghasilkan informasi yang relevan, dapat diandalkan, dan tepat waktu mengenai kondisi serta keadaan suatu perusahaan dapat diperoleh dari data keuangan, seperti catatan dan bukti-bukti transaksi harian perusahaan yang telah diolah menggunakan suatu sistem yang dinamakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan pemanfaatan informasi dan teknologi yang mengubah pengolahan data keuangan dari manual menjadi otomatis, dari data-data yang telah diolah tersebut akan dihasilkan suatu informasi yang bermanfaat bagi penggunanya terutama dalam pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang digunakan untuk memperoleh, mencatat, menyimpan, dan memproses data menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2012). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sendiri merupakan bagian dalam suatu sistem informasi perusahaan yang berfokus untuk menghasilkan informasi keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai hasil dari pemanfaatan informasi dan teknologi dalam era moderen dan serba komputer saat ini tidak hanya sebagai alat pembantu, namun juga sebagai penentu dalam mencapai keunggulan kompetitif. Hal ini terkait penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan, dapat diandalkan, dan tepat waktu sebagai komponen penting dalam pengambilan keputusan pada perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga berguna untuk memudahkan operasional perusahaan yang terdiri dari berbagai macam proses bisnis dan aktivitas dengan cara mengintegrasikan semua data, sehingga informasi yang dihasilkan merupakan cakupan seluruh fungsi di dalam perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sendiri telah diterapkan oleh banyak bank. Masing-masing bank tidak hanya ingin sekadar menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) namun juga berlomba untuk menjadi yang paling efektif dan efisien dalam menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), sampai saat ini mayoritas bank menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), secara terintegrasi hampir dalam semua proses bisnisnya.

Industri perbankan dengan tingkat persaingan yang semakin kompetitif, kebutuhan akan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dapat menyediakan informasi yang relevan, dapat diandalkan, dan tepat waktu sebagai komponen pengambilan keputusan secara cepat dan tepat merupakan suatu keharusan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga telah menjadi salah satu bagian vital dalam menunjang operasional bank sehari-hari, untuk mengolah data yang begitu banyak dan kompleks, memberikan informasi yang akurat, memudahkan nasabah dalam

bertransaksi, pengambilan uang, dan pengecekan saldo adalah beberapa fungsi operasional Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di dalam bank. Memiliki Sistem Informasi Akuntansi (SIA) saja tidaklah cukup, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang diterapkan juga harus memiliki kinerja yang efektif dan efisien, jika Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak memiliki kinerja yang efektif dan efisien maka proses pengambilan keputusan dan operasional bank akan terganggu, bahkan dampak kegagalan sistem ini dapat membahayakan keberlangsungan perusahaan.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangatlah penting bagi perusahaan dan organisasi lainnya, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki banyak peran penting dalam perusahaan. Berdasarkan pemikiran dan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi pada Sektor Bank Umum di Batam”**

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *E-commerce* berpengaruh signifikan positif terhadap pemakaian Sistem Informasi Akuntansi?
2. Apakah Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap pemakaian Sistem Informasi Akuntansi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *E-commerce* berpengaruh signifikan positif terhadap pemakaian Sistem Informasi Akuntansi.
2. Untuk mengetahui apakah Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap pemakaian Sistem Informasi Akuntansi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan bisa dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat mengembangkan pengetahuan serta wawasan sebagai sarana untuk mengetahui secara lebih luas tentang teori dan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi organisasi-organisasi atau perusahaan-perusahaan untuk mengevaluasi kinerja sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan saat ini dan digunakan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di masa yang akan datang.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat untuk menambah pemahaman dan wawasan dalam bidang sistem informasi akuntansi terutama pada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan uraian secara garis besar mengenai keseluruhan isi dan pembahasan lebih lanjut yang terdiri dari lima bab, yaitu dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan atas penyusunan penelitian.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang kerangka teoretis, penjelasan dari penelitian sebelumnya, model yang mendasari penelitian, model penelitian yang digunakan, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data penelitian yang diperlukan dalam menjawab permasalahan penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil pengujian data yang dikumpulkan, yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, hasil uji kualitas data, hasil uji *outlier*, hasil uji asumsi klasik beserta hasil pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan penutup dari penelitian yang memuat kesimpulan penelitian dan keterbatasan peneliti yang didasari oleh hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran tentang hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.